

ABSTRAK

Unnida Sinar Fazriyah (2040110122), “Peran Bimbingan Dan Dukungan Keluarga Dalam Mencapai *Work Life Balance* Bagi *Single Mother* Di Desa Sidomulyo Jakenan Pati”, IAIN Kudus : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI), 2024.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui bagaimana peran bimbingan dan dukungan keluarga dalam mencapai *work life balance* bagi *single mother*; (2) Untuk mengetahui bagaimana hambatan yang dialami *single mother* dalam mencapai *work life balance* beserta solusinya.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, data yang diperoleh melalui *field research* (penelitian lapangan) dan menggunakan metode penelitian *case study research* (studi kasus). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*, Subyek dari penelitian ini ada 9 informan, diantaranya 1 tokoh masyarakat, 4 anggota keluarga dan 4 *single mother*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data dengan tahapan *describing experience*, tahapan *describing meaning*, kemudian tahapan fokus pada analisis atau *focus of the analysis*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bimbingan dan dukungan keluarga secara umum sebagai pengarah untuk *single mother* agar mandiri, bertanggung jawab dan berperilaku baik. Adapun peran bimbingan dan dukungan keluarga secara khusus bagi *single mother* ada empat bentuk. *Pertama*, dukungan informasional yaitu dengan memberikan nasihat, saran dan petunjuk. *Kedua*, dukungan penelaian yaitu dengan memberikan perhatian dan tempat keluh kesah *single mother*. *Ketiga*, dukungan instrumental yaitu dengan memberikan simpati, memberikan finansial, bantuan tenaga dan kebutuhan fisiologis. *Keempat*, dukungan emosional yaitu dengan memberikan kasih sayang, *supprot* dan perhatian. Hambatan *single mother* dalam mencapai *work life balance* ada tiga. *Pertama*, dari diri sendiri meliputi stress, minder dan rendah diri. *Kedua*, dari lingkungan meliputi lingkungan toxic, stigma yang dianggap rendah dan kurangnya komunikasi sosial. *Ketiga*, dari finansial meliputi kebutuhan fisiologis, membagi waktu dan tuntutan ekonomi. Beberapa solusi dari hambatan dalam mencapai *work life balance* adalah dengan selalu berfikir positif terhadap hidupnya, meminta solusi terhadap orang terdekat, selalu semangat menjalani dua perannya dan tetap percaya diri untuk terus mengembangkan potensi.

Kata Kunci: Bimbingan dan dukungan keluarga, *Work life balance*, *Single Mother*